

TAJUK RENCANA

Ramadan, Momentum Stop Ujaran Kebencian

COBLOSAN pemilu sudah berakhir lama, namun hingga saat ini masih saja terjadi saling hujat di ruang siber. Jadwal KPU mengumumkan hasil rekapitulasi pemilu akan berakhir 20 Maret 2024. Namun gejalanya tentu tidak semudah itu, karena protes masih terjadi. Masih ada pasangan yang menyiapkan upaya melawan dengan melalui 2 jalur, yakni secara hukum ke MK dan secara politik lewat hak angket di DPR.

Tentu dipersilakan para kontestan capres untuk melakukan hal tersebut. Karena hal ini sekaligus menjadi ko-reksi penyelenggara pemilu, jika memang terjadi kecurangan. Tentu dibutuhkan bukti kuat agar tuduhan tersebut terbukti. Namun yang justru menjadi masalah adalah media sosial masih saja menampilkan ujaran kebencian, saling menjatuhkan.

Badan Pengawas Pemilihan Umum, Bawaslu menemukan 341 dugaan pelanggaran konten internet. Anggota Bawaslu Puadi menjelaskan dari 341 konten ujaran kebencian diidentifikasi menjadi jenis dugaan pelanggaran terbanyak yaitu sebanyak 326 atau 96 persen. Dan jumlahnya kian meningkat. Konten lama diulang kembali, dibumbui data palsu dan menyudutkan.

Maka memasuki bulan suci Ramadan, saatnya untuk melupakan segala kebencian yang masih tersisa. Wapres Makruf Amin, Muhammadiyah, Majelis Ulama Indonesia menyuarakan agar bulan Ramadan sebagai momentum untuk merekatkan kembali persaudaraan sesama anak bangsa pasca-Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Dalam masa pemilu ada relasi sosial yang mengalami gesekan, mudah-mudahan Ramadan ini menjadi momentum untuk islah, rekonsiliasi sehingga kita rukun kembali. (KR 12/3)

Peningkatan suhu politik selama Pemilu 2024 sangat terasa, bahkan ada ketegangan di tengah masyarakat akibat perbedaan dukungan. Karena itulah warganegara Indonesia harus mempunyai daya rekat yang kuat untuk kembali membangun hubungan yang harmonis menjaga keutuhan bangsa. Bulan Ramadan bukan hanya memenuhi

keajiban Allah, tapi juga bagian dari memperbaiki relasi sosial kita dengan sesama.

Dalam bulan suci ini, diharapkan masyarakat kembali menjadi bersaudara, menjadi satu bangsa yang kokoh, Bhinneka Tunggal Ika demi bangsa dan negara. Tujuan Pemilu adalah adalah membesarkan bangsa, bukan memecah belah. Apalagi untuk kepentingan politik semata. Maka alangkah indahnya jika masyarakat menyikapi hasil Pemilu 2024 dengan santai. Tidak perlu membuat narasi-narasi yang justru akan memecah belah bangsa Indonesia.

Masyarakat, khususnya sering membaca media sosial untuk mengecek sumber dan keaslian suat-nya. Ingatkan kita punya Undang-undang ITE nomor 1/2024, jika penyebaran informasi atau penyebaran hoaks ada hukumannya. Inilah saatnya peranan kita semua untuk mendorong bangsa memikirkan dampak dari komentar mereka sebelum mengirimkannya. Masyarakat hendaknya makin memahami konsekuensi yang mungkin timbul dari ujaran kebencian.

Saatnya para pemimpin mengajak pengikutnya, untuk berkomunikasi dengan bahasa yang santun dan ramah. Ingatkan bahwa setiap individu memiliki pendapat yang berbeda, dan perbedaan itu seharusnya dapat dihormati. Dorong masyarakat untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain tanpa harus menyuarakan kebencian. Promosikan dialog konstruktif dapat memperkaya diskusi.

Para pemimpin bangsa ini, harus memberikan contoh positif dengan cara sendiri. Menunjukkan bagaimana bebas menyampaikan pendapat tanpa merendahkan atau menyakiti orang lain, dapat memberikan inspirasi kepada orang lain. Kritik yang santun, beda dengan hujatan yang mengajak perpecahan.

Pemimpin yang baik akan menyuatkan pentingnya menghargai keanekaragaman dan inklusi. Mampu mengajak membangun komunitas yang mendukung semua orang tanpa memandang latar belakang, agama, atau etnis dan pilihan. (***)

Bergandengan Tangan Pasca-Piyungan

Gilang Adinugroho

Permasalahan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi seluruh elemen masyarakat. Masyarakat juga perlu menyiapkan diri sebagai langkah untuk mengurangi sampah yang harus diangkut ke TPS. Gerakan 3R harus digiatkan kembali di



KR-JOKO SANTOSO

PEMERINTAH DIY berencana akan menutup secara permanen Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, April 2024 mendatang. Pengelolaan sampah akan dilakukan secara desentralisasi ke masing-masing kabupaten/kota. Penutupan dilaksanakan seiring dengan kapasitas TPA yang sudah *overload*. Mengingat, kapasitas TPA Piyungan dapat menampung sampah masuk sebanyak 650 ton/hari. Namun, volume sampah masuk dari Kota Yogyakarta, Bantul dan Sleman di atas 700 ton/hari.

Persampahan di perkotaan Yogyakarta menjadi salah satu hangat selama 1-2 tahun ke belakang. Hal ini dikarenakan beberapa kali mengalami penutupan operasional sehingga mengakibatkan tumpukan sampah di berbagai lokasi. Bahkan beberapa kali sempat viral di media sosial terkait tumpukan sampah di pinggir jalan atau depo sampah.

Sarana Prasarana

Penutupan TPA Piyungan secara permanen akan menjadi tantangan bersama ke depannya. Karena jumlah timbulan sampah akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan berbagai kegiatan ekonomi. Persiapan sarana prasarana sampah pendukung menjadi aspek penting dalam proses desentralisasi pengelolaan sampah. Sarana prasarana pengolahan daur ulang sampah perlu diperbanyak untuk mengurangi volume yang dibuang ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara).

Berdasarkan data dari sosial media Humas Pemda DIY, pemerintah daerah masing-masing kabupaten/kota sudah mempersiapkan strategi pasca-penutupan TPA Piyungan. Kota Yogyakarta akan memaksimalkan bank sampah untuk mengurangi timbulan sampah. Kabupaten Bantul berkomitmen mengelola persampahan melalui TPS 3R (*Reuse, Reduce and Recycle*) di dua kapanewon dan akan membangun TPS berkapasitas 40 ton. Kabupaten Sleman memanfaatkan 34 TPS 3R untuk mengelola 576 ton, selain itu akan ada pembangunan TPS di Sleman Barat dan Tengah.

tingkat rumah tangga atau level RT atau RW. Pemilahan jenis sampah yang mampu didaur ulang, pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos atau penggunaan pembungkus ramah lingkungan menjadi salah satu usaha mengurangi sampah. Penerapan bank sampah juga dapat menjadi strategi lain agar masyarakat tertarik untuk mengelola sampahnya.

Perubahan *mindset* terkait dengan pengelolaan sampah di tingkat masyarakat menjadi kunci penting. *Mindset* yang tertanam akan menghasilkan pengurangan sampah dari hulu sehingga mengurangi beban TPS. Peran instansi pendidikan dan keagamaan dapat menjadi sarana untuk menanamkan *mindset* pengelolaan sampah. Pengajaran dan praktik di sekolah mengajarkan siswa untuk mengelola sampah dari rumah. Pembahasan terkait sampah dapat dimasukkan dalam

materi pengajian, khotbah atau acara keagamaan lainnya.

Bergandengan Tangan

Tantangan persampahan di perkotaan Yogyakarta akan semakin besar di masa yang akan datang. Semua pihak harus bergandengan tangan untuk mengatasi masalah sampah sesuai dengan porsinya masing-masing. Kerja sama dibutuhkan karena setiap pihak saling terkait dan tidak bisa berdiri sendiri. Pemerintah membutuhkan bantuan masyarakat untuk mengurangi sampah dari tingkat rumah tangga. Sebaliknya, masyarakat juga memanfaatkan sarana prasarana dari pemerintah untuk membuang sampah yang tidak dapat diolah.

Masalah sampah perlu menjadi perhatian utama seluruh lapisan masyarakat di perkotaan Yogyakarta. Hal ini terkait dengan dampak kesehatan yang akan ditimbulkan di masa mendatang. Selain itu, Yogyakarta sebagai kota pelajar dan wisata akan tercoreng. *Image* kota yang berprestasi dan nyaman untuk berwisata akan berkurang akibat tidak mampu mengelola sampah dengan baik.

Semua pihak harus berbenah demi kesehatan lingkungan yang lebih baik. Untuk masa depan dan menjaga citra sebagai kota pelajar dan wisata.

*)**Gilang Adinugroho**, Alumnus Fakultas Geografi UGM, Konsultan Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Lingkungan Hidup.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Memerangi Perundungan, Belajar dari Korea - AS

Andriono Kurniawan

TRAGEDI perundungan di sekolah kembali terjadi lagi. Ini adalah fenomena sangat mengkhawatirkan. Dari semua kasus perundungan, setelah diamati bersama memiliki pola yang sama : terjadi saat guru tidak ada di kelas dan di luar jam sekolah : saat jam istirahat, saat pelajaran kosong dan saat jam sekolah selesai. Tiga waktu ini minim pengawasan guru. Mungkin ada baiknya kita belajar pada dua negara asing yaitu Korea Selatan dan Amerika Serikat.

Sekolah SMA di Korea Selatan memiliki strategi untuk memerangi perundungan di jam istirahat dengan membagi jam istirahat peringkat. Sebagai contoh di Jam II High School Seoul Korsel, diterapkan jam istirahat berbeda yang ketat. Jika kelas 10 sedang istirahat, maka mereka punya 15 menit untuk makan sementara kelas 11 dan 12 tetap di kelas. Dengan demikian, tidak ada pertemuan antara anak kelas 10 dengan kakak kelasnya di jam istirahat. Perundungan antara kakak kelas terhadap adik kelas dapat diminimalisir.

Sekolah di Amerika Serikat memiliki kekhawatirannya sendiri. Pemerintah AS menyediakan bus sekolah untuk semua siswa siswinya. Bus yang berwarna kuning ini akan melayani pelajar di AS pulang dan pergi di waktu yang sudah ditentukan. Sehingga tidak ada waktu untuk nongkrong setelah jam pelajaran usai. Guru-guru memastikan semua siswa benar-benar pulang menggunakan bus sekolah.

'Moving Class'

SMA di AS menerapkan *moving class* dimana siswa lah yang mendatangi guru dan bukan sebaliknya. Dalam adab Agama Islam, ilmu itu didatangi dan bukan mendatangi. Tiap kelas yang di-

datangi memiliki corak dan semangat sesuai dengan yang diajarkan. Di kelas sejarah, yang terempel di dinding kelasnya adalah segala sesuatu yang berbau sejarah. Dengan adanya *moving class*, tidak ada kelas yang kosong tidak ada gurunya karena guru selalu ada di ruangan meskipun jam istirahat.

CCTV baik di sekolah AS maupun Korsel cukup menolong guru-guru dan pihak sekolah untuk mengawasi apa yang terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Bahkan di Korsel, lapangan sepakbola pun ada CCTV nya. Pihak sekolah sudah memikirkan spot-spot yang berpotensi menjadi tempat perundungan. Untuk lebih memastikan bahwa perundungan adalah masalah serius, ada polisi yang ditugaskan untuk mengawasi sekolah dengan rasio 1 polisi untuk sekian sekolah. Adanya kunjungan polisi di tiap sekolah sedikit banyak membuat *shock therapy* pada anak-anak yang berniat melakukan perundungan. Belajar dari Korsel, bukan hanya drakor-nya, namun juga kedisiplinannya.

Mengambil Pelajaran

Sekolah di Indonesia bisa mengambil pelajaran banyak dalam hal ini. Tidak boleh ada satu sekolah pun yang menyerah pada tindak perundungan. Semua sekolah sejatinya harus ramah pada semua peserta didik. Sebagai salah satu dari pusat pendidikan yang dicitakan Ki Hadjar Dewanta-

ra dalam Tripusat Pendidikannya. Sekolah berfungsi sebagai tempat menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan yang cerdas dan merdeka. Jangan sampai fungsi sekolah tersebut menjadi tumpul ketika peserta didik merasa tertekan baik secara fisik maupun non fisik.

Semoga pendidikan di Indonesia kedepan semakin baik dan memanusiakan manusia muda. Kepada guru-guru Indonesia dimanapun berada, mari kita lenyapkan semua bentuk perundungan di sekolah. Lindungi anak-anak murid kita seperti kita melindungi anak-anak kita sendiri. Mereka adalah titipan Tuhan kepada kita.

*)**Andriono Kurniawan MPd**, IEP *recipient 2007*, peserta *pertukaran guru Indonesia-Korea 2015*, Ketua *GML provinsi Banten*, Guru SMA Islam NFBS Serang Banten.

Pojok KR

Antusias WNI di PSU di Malaysia kurang.
-- Mungkin malas, karena pemilu di tanah air ribut.

Ramadan, jam kerja ASN diatur melalui Perpres.
-- Mudah-mudahan bisa membawa ke-khusukan, bukan peluang bolos.

Di rumah pak RT Bantul, mercon meledak 4 warga terluka bakar.
-- Alarm, perlu penertiban soal mercon.

Berabs

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pendaftaran Mudik Motor Gratis Dimana?

SAYA membaca di media, bahwa Kementerian Perhubungan membuka program mudik motor gratis, pemudik dapat naik kereta api (KA) dengan kisaran tarif Rp 10.000 hingga Rp 20.000, sedangkan motor yang diangkut dengan kereta api tidak dipungut biaya alias gratis. Pendaftaran mudik gratis dengan KA ini sudah dibuka mulai 4 Maret 2024 hingga 18 April 2024.

Bahkan Kemenhub menyiapkan kuota untuk 28.196 penumpang dan 12.180 unit sepeda motor.

Terima kasih Bapak Menteri, namun pertanyaan kami yang mungkin juga masyarakat lain, cara mendaftar dan dimana? Apa persyaratannya. Untuk jalur kereta api tujuan mana saja? Terima kasih.

Basmoro Cipto, Bausasaran, Danurjan Yogyakarta.

Puasa, Momentum Memperkuat Ukhuwah

UMAT Muslim telah masuk dan berada dalam Bulan Ramadan dan menjalankan ibadah puasa. Bulan penuh berkah, bulan penuh cinta dan bulan penuh kasih sayang. Mari kita semua mengisi bulan suci ini dengan amal ibadah sekaligus amar makruf nahyi munkar. Kita sudah melewati perbedaan awal puasa dengan tanpa banyak persoalan. Ada yang mengawali puasa Senin

(11/3) namun ada yang Selasa (12/3). Semua paham, perbedaan itu indah, *sunatullah*.

Mari sekarang kita lupakan urusan perbedaan coblosan pemilu. Jadikan bulan Ramadan ini sebagai upaya memperkuat ukhuwah, menjalin silaturahmi. Janganlah urusan duniawi menjadikan kita terpecah, bercerai berai.

Aryanti, *Deresan Caturtunggal Sleman*.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswilo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutardi, Muhammad Fauzi SSo, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSo, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSo, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)